

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik. Salah satu peran PPKn adalah sebagai pendidikan nasionalisme. Namun di era globalisasi seperti sekarang ini sikap nasionalisme mulai terkikis dari diri generasi muda khususnya peserta didik. Hal ini juga dialami oleh peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam menanamkan nilai nasionalisme pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi nilai nasionalisme melalui pembelajaran PPKn dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, untuk mengetahui hambatan dan pendukung yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai nasionalisme di MTs Negeri 1 Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sikap nasionalisme yang ada pada peserta didik kelas VIII adalah dapat dilihat dari sikap rela berkorban, cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, Patuh terhadap peraturan, persatuan dan kesatuan, disiplin, berani dan jujur, serta bekerja keras. Bagaimana menanamkan sikap nasionalisme peserta didik melalui mata pelajaran PPKn antara lain dengan pembiasaan, keteladanan, pemberian contoh yang kontekstual, pembelajaran melalui cerita dan media, seperti gambar pahlawan, lagu Indonesia raya dan lagu wajib nasional lainnya. Hal yang paling efektif dilakukan oleh guru diantaramya adalah pembiasaan dan keteladanan karena dapat dilakukan guru setiap hari. Seperti membiasakan peserta didik untuk mengikuti upacara bendera, memakai

bahasa Indonesia yang baik, memakai produk produk dalam negeri, rajin belajar, banyak bergaul dengan orang yang memiliki sopan santun yang baik, yang bisa menghargai jasa para pahlawan dan mencintai tanah air dengan sepenuh hati. Dengan demikian memiliki sikap nasionalisme yang baik tentunya kita akan menjadi generasi penerus bangsa yang baik pula.

Pendidikan di indonesia diharapkan dapat menciptakan pribadi yang mempunyai cita – cita yang kuat untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan indonesia. Dalam perkembangannya rakyat indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman tentang semangat kebangsaan melalui peningkatan sikap Nasionalisme yang ditanamkan sejak dini pada semua lapisan masyarakat indonesia, khususnya para pemuda sebagai penerus Bangsa. Pendidikan bertujuan tidak hanya menghasilkan generasi muda yang cerdas dan berkarakter sesuai dengan kebangsaan Indonesia, tetapi pendidikan juga harus mampu membentuk jiwa Nasionalisme pada setiap peserta didiknya.

Rasa Nasionalisme dikalangan pemuda khususnya pada peserta didik di lingkungan MTs Negeri 1 Kota Ternate terhadap bangsa Indonesia sangat tinggi. Hal ini terlihat dari proses pembagian jurusan pengembangan minat dan bakat peserta didik berlomba-lomba mengikuti kelas yang dimana merupakan bakatnya masing-masing. MTs Negeri 1 Kota Ternate terbagi beberapa jurusan yang menarik peserta didik dalam ajang prestasi setiap tahunnya, dimana sekolah tersebut memiliki kelas dari berbagai jurusan :

1. Bahasa Inggris
2. Jurusan Ipa
3. Jurusan Ips
4. Jurusan Matematika
5. Jurusan Tahfidz

Dengan adanya berbagai jurusan yang ada di lingkungan sekolah peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga membuat sebuah prestasi untuk Negeri ini serta membawa nama baik sekolah dan membanggakan kedua orang tua. Dengan adanya berbagai ajang prestasi yang dimenangkan peserta didik dalam kompetisi sains madrasah atau biasa disebut dengan KSM, walaupun demikian masih ada pula peserta didik yang belum paham dan menyakini bahwa mereka lahir karena persatuan dan kesatuan semua masyarakat Indonesia dengan atas dukungan dari pihak sekolah, masyarakat serta kata semangat dari orang tua peserta didik demi mencapai masa depan yang cerah dan berkualitas.

Dari hasil observasi di MTs Negeri 1 Kota Ternate terdapat masalah sikap dan perilaku peserta didik yang tidak mencerminkan nilai-nilai nasionalisme yaitu, ada peserta didik yang belum menerapkan bahasa Indonesia dengan baik, terdapat sebagian siswa yang kurang hafal lagu-lagu nasional bangsa Indonesia, dan juga masih ada peserta didik yang lebih suka produk luar negeri di bandingkan dengan produk lokal.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate” .

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pemahaman sikap nasionalisme pada peserta didik.
2. Adanya hambatan dan pendukung dalam penerapan sikap nasionalisme peserta didik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada :

1. Peran guru PPKn dalam menanamkan sikap nasionalisme peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung guru PPKn dalam menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru PPKn dalam menanamkan sikap Nasionalisme pada peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yang di capai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Guru PPKn dalam menanamkan sikap Nasionalisme di MTs Negeri 1 Kota Ternate.
2. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung Guru PPKn dalam menanamkan sikap peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Ternate.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antar lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan informasi atau sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Sekolah

Bisa meningkatkan kriteria sekolah yang lebih baik lagi guna memperbaiki dan terus menjadi sekolah yang berinovasi dan kreatif, serta menciptakan generasi yang maju, dan setia pada bangsa dan Negara.

###### b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik.
- 2) Meningkatkan rasa kebangsaan dan Cinta Tanah Air serta bangga menjadi bagian bangsa Indonesia.
- 3) Meningkatkan sikap persatuan dan kesatuan.
- 4) Menciptakan sikap dan rasa rela berkorban terhadap sesama.

- 5) Menciptakan kedisiplinan, sikap berani, kejujuran, serta semangat dalam bekerja keras.

c. Bagi Guru

Memberikan sumbangan informasi kepada guru PPKn dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk menanamkan sikap nasionalisme sebaik mungkin kepada peserta didik demi masa depan sebagai penerus Bangsa.

d. Bagi penulis

Memberi bekal pengetahuan penulis berkaitan dengan pembelajaran PPKn dalam menanamkan sikap Nasionalisme peserta didik.